



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221071

Nama Mahasiswa : **Erny Septriana Silaban**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.**

Dosen Pembimbing (2) : **Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.**

Judul Ta/Skripsi : **Hubungan Pelaksanaan Mobilisasi Dini dengan Perut Kembung pada Pasien Post SC di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan**

Abstrak :
Persalinan merupakan proses alami bagi seorang Ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan (37-42 minggu). Terdapat dua metode persalinan, yaitu persalinan melalui vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan Caesar atau Sectio Caesarea (SC). Persalinan sectio caesarea (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan rahim. Persalinan Sectio Caesarea (SC) dilakukan atas dasar indikasi medis, seperti placenta previa, presentasi abnormal pada janin, serta indikasi lain yang dapat membahayakan nyawa Ibu dan janin (Gary Cunningham, 2018).
Amerika Latin dan wilayah Karibia merupakan penyumbang angka sectio caesarea tertinggi, yaitu 40,5%, diikuti oleh Eropa 25%, Asia 19,2% dan Afrika 7,3%. Di Indonesia kelahiran melalui operasi sectio caesarea sebesar 17,6%. Angka ini melebihi batasan yang dibuat oleh World Health Organization (WHO), yaitu sekitar 5-15% per 1.000 kelahiran. Berdasarkan hasil Riskesdas pada tahun 2018, menunjukkan tindakan sectio caesarea tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7%. Pada tahun 2018 di Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan 19,5% ibu bersalin dengan tindakan sectio caesarea. Pada tahun 2021 jumlah ibu bersalin di Kabupaten Kutai Timur dari bulan Januari - Oktober sebanyak 6.185, dimana terdapat 23,7% ibu bersalin melahirkan secara sectio caesarea (Novicha Sari, 2022).
Persalinan dengan metode SC memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan ibu (Ida Bagus Giri Sena Putra, 2021). Salah satu komplikasi umum pasca operasi adalah masalah gastrointestinal seperti ileus, perut kembung, mual dan muntah adalah masalah terpenting setelah operasi caesar yang menyebabkan ketidakpuasan ibu dan memperpanjang rawat inap. Ileus pasca operasi menyebabkan retensi gas usus, distensi perut, mual dan nyeri perut. Ileus terjadi sebagai akibat dari penurunan peristalsis, manipulasi usus dan imobilitas (Mohadese Adeli, 2013). Pada penelitian yang dilakukan (Mohammer Pasha, 2018) diamati munculnya keluhan gastrointestinal pada pasien post SC berupa mual, muntah, ataupun

kembung. Keluhan kembung diakibatkan ileus postoperative akan jarang ditemukan pada prosedur SC dengan anestesi spinal karena manipulasi saluran cerna minimal.

Menurut (Weipeng Sun, 2018) dalam penelitiannya menegaskan bahwa ileus pasca operasi dengan perut kembung merupakan gejala umum pada pasien yang telah menjalani operasi caesar, dan dapat menyebabkan peritonitis dan perforasi usus. Pasien mengalami nyeri perut kanan dan kembung tanpa buang air besar atau keluarnya gas melalui anus setelah operasi caesar.

Penurunan peristaltik post Sectio Caesarea (SC) karena adanya anestesi spinal akan berlangsung hingga 12-24 jam sehingga menyebabkan aliran gas tidak lancar menjadikan perut kembung, selama tahap pemulihan bising usus terdengar lemah atau menghilang dan sulit flatus. Mekanisme terjadinya penurunan sistem gastrointestinal pada pasien SC disebabkan karena tindakan anestesi spinal, yaitu pada lumbal 4 dan 5 yang mengakibatkan penurunan fungsi syaraf pada lumbal ke 4 dan 5 kebawah dan sekitarnya. Menurunnya sistem gastrointestinal dapat menimbulkan ileus paralitik yang mengakibatkan akumulasi gas dan distensi abdomen (Chusnul Chotimah, 2020).

Sectio caesarea (SC) merupakan prosedur operatif yang dilakukan di bawah anestesi sehingga janin, plasenta dan ketuban dilahirkan melalui insisi dinding abdomen dan uterus. Anestesi spinal dipilih untuk SC karena relatif lebih aman bagi janin. Masalah yang sering dialami pasien post SC adalah distensi abdomen akibat akumulasi gas karena menurunnya peristaltik usus. Mobilisasi dini merupakan tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mempercepat waktu flatus pasien sehingga akan mengurangi akumulasi gas dalam organ intestinal (Nurul Ilmi, 2019).

Mobilisasi dini merupakan tindakan keperawatan yang dapat memulihkan peristaltik usus. Manfaat dari mobilisasi dini adalah peningkatan sirkulasi darah yang dapat menyebabkan pengurangan rasa nyeri, memberi nutrisi pada daerah penyembuhan luka dan meningkatkan status pencernaan kembali normal, sedangkan dampak apabila tidak melakukan mobilisasi dini dapat sulit buang air besar dan buang air kecil, distensi lambung, gangguan pernafasan dan gangguan kardiovaskuler (Nurul Ilmi, 2019).

Dampak jika tidak melakukan mobilisasi dini terutama bagi ibu post operasi adalah terjadinya peningkatan suhu tubuh, perdarahan yang abnormal dan involusi uterus yang tidak baik (Julia Rottie, 2019). (Elis Roslianti, 2018) menambahkan bahwa mobilisasi dini post sectio caesarea penting dilakukan para ibu, sebab jika ibu tidak melakukan mobilisasi dini akan ada beberapa dampak yang dapat timbul diantaranya adalah terjadinya peningkatan suhu tubuh, perdarahan abnormal, thrombosis, involusi yang tidak baik, aliran darah tersumbat, dan peningkatan intensitas nyeri.

Mobilisasi dini yang tidak dilakukan oleh ibu post sectio caesarea mengakibatkan rawat inap dengan waktu yang lebih lama, yaitu lebih dari 4 hari dan proses penyembuhan luka menjadi lambat. Dampak lain yang diakibatkan oleh keterlambatan mobilisasi dini adalah terjadinya risiko infeksi.

Hasil penelitian (İnci Kırtıl, 2023) menunjukkan bahwa kelompok intervensi yang mendapatkan mobilisasi dini setelah pembedahan memiliki waktu yang lebih singkat secara signifikan untuk flatus pertama dibandingkan

dengan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Didukung hasil penelitian (Hanan El-Sayed Mohamed El-Sayed, 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh latihan dan pergerakan tempat tidur progresif awal pada pemulihan setelah operasi Caesar terhadap flatus pertama lulus setelah operasi caesar ($p < 0,001$).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan didapatkan jumlah persalinan sectio caesarea pada tahun 2020 sebanyak 494 orang, tahun 2021 sebanyak 532 orang, tahun 2022 sebanyak 628 orang, dan Januari-April 2023 sebanyak 272 orang. Hasil pengamatan di lapangan pada 10 ibu bersalin dengan SC didapatkan 4 orang melakukan mobilisasi dini dan 6 orang lainnya tidak melakukan mobilisasi dini dengan alasan nyeri. Hasil wawancara diperoleh 7 orang mengalami tanda-tanda perut kembung seperti mual dan perut terasa penuh dan 3 orang lainnya hanya merasakan mual. Permasalahan pasien post operasi yang tidak melakukan mobilisasi yaitu proses penyembuhan luka yang lama, kulit di bagian luka menjadi merah, badan mudah lelah akibat kurang gerak, dan waktu perawatan menjadi lebih lama. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Dengan Perut Kembung Pada Pasien Post SC di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan".

Tanggal Pengajuan : **31/08/2023 18:35:06**

Tanggal Acc Judul : 05/09/2023 11:38:10

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu, 11/10/2023 11:38:50	Selamat siang bu, saya Erny Septriana Silaban dari kelas B S1 Kebidanan Reguler Transfer ijin konsul Skripsi yang berjudul Hubungan Pelaksanaan Mobilisasi Dini dengan Perut Kembung pada Pasien post SC di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan, mohon arahnya bu?	Erny Septriana Silaban
2	Senin, 16/10/2023 11:16:15	bab 1 acc, lanjut bab 2	Heni Setyowati, S.Si.T., M.Kes.
3	Sabtu, 14/10/2023 11:12:47	selamat siang bu, ijin kumpulin hasil analisis yang sdh saya buat ya bu	Erny Septriana Silaban

4	Senin,16/10/2023 11:15:44	analisis jurnal ini masukkan di bab 1	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
5	Sabtu,14/10/2023 16:53:36	selamat sore bu, ijin konsul bab 1 ya bu	Erny Septriana Silaban
6	Senin,16/10/2023 11:15:22	Tambahkan dampak bila ibu tidak melakukan mobilisasi dini	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
7	Minggu,15/10/2023 07:53:56	selamat pagi bu, ijin konsul revisian bab 1 saya ya bu	Erny Septriana Silaban
8	Senin,16/10/2023 11:14:42	Bab 1 tambahkan data yang menndukung	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
9	Senin,16/10/2023 12:41:51	selamat siang bu, ijin konsul bab 2 ya bu	Erny Septriana Silaban
10	Sabtu,06/01/2024 16:44:25	Bab 2 tambahkan jurnal untuk memperbanyak teori	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
11	Senin,16/10/2023 16:02:13	selamat sore bu, ijin konsul revisian bab 2 saya ya bu	Erny Septriana Silaban
12	Sabtu,06/01/2024 16:44:45	Tambahkan indikator penilaian	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
13	Selasa,17/10/2023 04:39:04	selamat pagi bu, ijin konsul revisi bab 2 ya bu, mohon arahnya bu	Erny Septriana Silaban
14	Sabtu,06/01/2024 16:45:03	Bab 2 ,3 revisi	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
15	Selasa,17/10/2023 11:50:34	selamat siang bu, ijin konsul proposal ya bu, mohon bimbingannya bu	Erny Septriana Silaban
16	Sabtu,06/01/2024 16:45:27	Kerangka teori kurang sesuai, lihat di teori yang sudah di susun	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
17	Selasa,17/10/2023 15:48:30	selamat sore bu, ijin konsul bab 3 ya bu	Erny Septriana Silaban
18	Sabtu,06/01/2024 16:45:43	DO diperbaiki	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.

19	Rabu,18/10/2023 12:30:46	selamat siang bu, ijin konsul revisian ya bu	Erny Septriana Silaban
20	Sabtu,06/01/2024 16:46:30	Indikator penilaian di perbaiki, kuesioner favourabel berapa, unfavourabel	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
21	Rabu,18/10/2023 18:16:22	selamat malam bu, ijin konsul revisi dan sudah saya rubah definisi operasionalnya ya bu	Erny Septriana Silaban
22	Sabtu,06/01/2024 16:46:45	Skala data nya diperbaiki	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
23	Kamis,19/10/2023 10:30:14	selamat pagi bu, ijin konsul hasil revisian bab 3 saya ya bu.	Erny Septriana Silaban
24	Sabtu,06/01/2024 16:47:27	acc bab 3, kuesionernya diperbaiki	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
25	Sabtu,21/10/2023 08:18:52	selamat pagi bu, ijin konsul revisi proposal skripsi saya ya bu	Erny Septriana Silaban
26	Sabtu,06/01/2024 16:47:37	lengkapi	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
27	Selasa,31/10/2023 09:31:30	selamat pagi bu, saya ijin konsul hasil penelitian saya ya bu	Erny Septriana Silaban
28	Sabtu,06/01/2024 16:48:13	penulisan hasil diperbaiki, cara membaca di perbaiki	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
29	Rabu,01/11/2023 06:04:45	selamat pagi bu, ijin konsul revisian bab 4 dan 5 ya bu	Erny Septriana Silaban
30	Sabtu,06/01/2024 16:48:58	Pembahasan ditambahkan di tabulasi silang kenapa itu terjadi, tambahkan jurnal internasional	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 09 Pebruari 2024



Erny Septriana Silaban
(NIM: 152221071)

Dosen Pembimbing (1)



Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0617038002)

Dosen Pembimbing (2)



Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0617038002)